

**DETERMINAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA
AKUNTANSI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Retno Dewi Setyoningsih

NIM 19210005

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

**DETERMINAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA
AKUNTANSI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Retno Dewi Setyoningsih

NIM 19210005

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

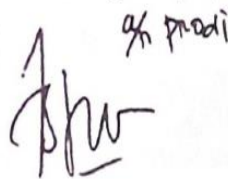
Nama : Retno Dewi Setyoningsih
Nim : 19210005
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi,

gk pradi


Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN : 0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharum, S.E., M.Acc

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Retno Dewi Setyoningsih
Nim : 19210005
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Determinan Tingkat Pemahaman Akuntansi
Mahasiswa Akuntansi Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 22 September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc

Anggota : Arif Farida, S.E.,M.A

()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul :

DETERMINAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKUNTANSI SURAKARTA

Tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 23 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Retno Dewi Setyoningsih

Nim : 19210005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembar kan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok. Nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualang lah”

(Ayu Estiningtyas)

Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan begitu banyak kemurahan dan kemudahan
2. Bapak, Ibu, Kakak, Adik yang selalu mendukung dan mendoakan saya
3. Almamater tercinta
4. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Surakarta”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya ridho Allah Swt, dan tentunya juga bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan maupun bimbingan tenaga dan pemikiran kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto., S.E., M.M., M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsani., S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Al m . Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A selaku dosen pembimbing pengganti yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit., yang telah memberikan bantuan yang tak terbatas, baik

moril maupun materiil demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia dan akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang penulis bisa.

7. Pemilik NIM 20191010039 terimakasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, menjadi penguat mental disaat semua berusaha menjatuhkan, dan banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku hingga saat ini.
8. Teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang Telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan ssemaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini supaya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga pihak lain yang berkepentingan. Wassalamualaikum wr.wb.

Sukoharj, 23 Agustus 2023

Retno Dewi Setyoningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori yang Relevan	11
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Objek Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
C. Populasi dan sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Responden.....	39
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
C. Saran Penelitian Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal.....	2
Tabel 1.2 Persentase Nilai Mata Kuliah Akuntansi	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Surakarta tahun 2022	26
Tabel 3.2 Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional	29
Tabel 4. 1 Jumlah Tanggapan Kuesioner.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar	41
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 10 Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. Output Uji Validitas
- Lampiran 4. Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 5. Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Output Uji Normalitas
- Lampiran 7. Output Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8. Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9. Output Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10. Output Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 11. Output Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 12. Output Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri, motivasi dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Surakarta yang terdaftar di Pangkalan Data Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2973 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 98 dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis berupa uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci : Pengendalian Diri, Motivasi, Perilaku Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of self-control, motivation and learning behavior on the level of accounting comprehension. This research uses quantitative methods. The population in this study were accounting students in Surakarta who where registered in the Higher Education Database, namely 2.973 people. The sampling technique in this study used a purposive sampling method with a total sample 98 and used primary data through distributing questionnaires. This study uses analytical methods in the form of data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests and hypothesis testing with the help of the SPSS version 25 program. The result of this study indicate that the variables Self control and learning behavior affect the level of understanding of accounting. While motivation does not affect the level of understanding of accounting.

Keywords : Self-Control, Motivation, Learning Behavior, Level of Understanding of Accounting.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di suatu negara menjadi salah satu indikator maju tidaknya pembangunan di negara tersebut. Hal Itu disebabkan karena kualitas pendidikan sendiri diklaim dapat mempengaruhi taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik dan lebih maju. Semakin layak taraf hidup masyarakat maka semakin tinggi pula kualitas pendidikan yang harus ditingkatkan. Salah satu contoh dari tingginya kualitas pendidikan adalah bisa dilihat dari tingkat pemahaman akuntansi. Pengetahuan di bidang akuntansi menjadai salah satu hal yang penting dalam keberhasilan suatu bisnis. Karenanya perguruan tinggi terus dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya agar bisa menghasilkan lulusan lulusan akuntansi yang berkualitas dan profesional (Laksmi, 2017).

Tinggi rendahnya pemahaman akuntansi dapat dilihat dari seberapa bisa mahasiswa menguasai teori-teori akuntansi. Tidak hanya itu teori saja, namun mahasiswa juga harus dapat mempraktekkan ilmu akuntansi yang telah didapatnya. Indikator dari tingkat pemahaman akuntansi sendiri dapat dilihat dari nilai-nilai mata kuliah akuntansi yang telah didapatnya. Pemahaman merupakan kemampuan berpikir yang lebih dari ingatan atau hafalan.

Pemahaman akuntansi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam bidang akuntansi. Mahasiswa dapat dikatakan

memiliki pemahaman akuntansi yang baik apabila telah berhasil mencapai IPK yang memuaskan, dan dapat mengimplementasikan ilmunya ke dunia pekerjaan. IPK merupakan tolok ukur keberhasilan akademik mahasiswa. Akan tetapi, nilai-nilai yang telah didapatnya itu tidak bisa dijadikan jaminan mahasiswa telah memahami akuntansi dengan baik, namun mahasiswa bisa dikatakan telah paham jika dapat mengerti dan menguasai konsep-konsep akuntansi itu sendiri (Alien&Subowo, 2016). Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat ditunjukkan pada mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Audit 1, Audit 2, dan Teori Akuntansi yang sudah didapat mahasiswa akuntansi. Hal itu juga dapat ditunjukkan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan kepada 40 mahasiswa akuntansi di beberapa kampus yang ada di Surakarta seperti Universitas Sebelas Maret, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Islam Batik Surakarta, Stie St Pignatelli, dan Stie Wijaya Mulya guna untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam pemahaman akuntansi.

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal

No.	Item Pertanyaan	Jawaban					Total
		STP	TP	RR	P	SP	
1.	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi I?	0	0	2	21	17	40
		0	0	5%	52.5%	42.5%	100%
2.	Apakah Anda sudah mengerti isi	0	0	7	18	15	40

	kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi II?	0	0	17.5%	45%	37.5%	100%
3.	Apakah Anda mengerti isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I?	1 2..5%	3 7.5%	19 47.5%	12 30%	5 12.5%	40 100%
4.	Apakah Anda mengerti isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II?	1 2.5%	5 12.5%	17 42.5%	13 32.5%	4 10%	40 100%
5.	Apakah Anda mengerti isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I?	0 0	5 12.5%	17 42.5%	13 32.5%	5 12.5%	20 100%
6.	Apakah Anda mengerti isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II?	1 2.5%	4 10%	20 50%	10 25%	5 12.5%	40 100%
7.	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Akuntansi Manajemen?	0 0	2 5%	15 37.5%	11 27.5%	12 30%	40 100%
8.	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Audit 1?	0 0	9 22.5%	15 37.5%	14 35%	2 5%	40 100%
9.	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Audit 2?	1 2,5%	7 17.5%	20 50%	8 20%	4 10%	40 100%
10.	Apakah Anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Teori Akuntansi?	0 0	1 2.5.%	12 30%	22 55%	5 12.5%	40 100%

Sumber : Data Observasi yang diolah tahun 2023

Keterangan :

STP = Sangat Tidak Paham

TP = Tidak Paham

RR = Ragu-Ragu

P = Paham

SP = Sangat Paham

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut terhadap 40 mahasiswa akuntansi di beberapa kampus yang ada di Surakarta seperti Universitas Sebelas Maret, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Islam Batik Surakarta, Stie St Pignatelli dan Stie Wijaya Mulya menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa kurang optimal. Data itu bertentangan dengan hasil nilai mata kuliah akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa. Persentase dari 40 mahasiswa akuntansi cenderung mengarah pada nilai Baik(B), seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Persentase Nilai Mata Kuliah Akuntansi

Interval	Nilai Huruf	Kriteria	Persentase
86-100	A	Sangat baik	25%
81-85	A-		16.25%
71-80	B	Baik	37.5%
66-70	B-		10%
60-65	C	Cukup	11.25%

Sumber : Data yang diolah tahun 2023

Kemudian diperkuat dengan hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akuntansi yaitu dari 40 mahasiswa terdapat 12 atau 30% mahasiswa yang mendapatkan IPK diatas 3,51 dan masuk kriteria *cumlaude*. Dan selebihnya mendapatkan IPK diatas 3.0. Jika kita lihat kembali hasil observasi

awal yang yang dilakukan, rata-rata mahasiswa akuntansi ada yang memilih jawaban ragu-ragu bahkan ada juga yang memilih jawaban tidak paham, walaupun IPK mereka baik yaitu lebih dari 3,0 dan nilai yang die=perolehpun juga dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa di lapangan terlihat jelas ketika mahasiswa diuji secara langsung dengan menggunakan forum diskusi kelas dan tanya jawab ataupun menggunakan soal, mahasiswa cenderung pasif dan tidak menjawab. Menurut Evytasari (2016) mahasiswa cenderung pasif dan tidak dapat menjawab karena sebagian besar siswa memiliki perilaku hanya datang, duduk, dengar, dan catat tanpa berpikir (D3C-B). Untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi, ada banyak faktor yang mempengaruhinya hal tersebut.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional. Banyak contoh di sekitar kita yang membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja atau bahkan hanya memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah didunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat akibat rendahnya keceradsan emosional mereka..

Kecerdasaan emosional sendiri meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, dan juga motivasi.

Motivasi dan pengendalian diri begitu penting disebabkan motivasi adalah arah untuk mencapai kesuksesan dan disiplin adalah rasa ketaatan terhadap nilai-nilai dan mendengarkan nilai-nilai yang mereka yakini dan melakukan hal yang benar jika mereka merasa itu adalah sebuah tanggung jawab (Tenisia *et al.*, 2020)

Perilaku belajar mahasiswa terkait erat dengan menggunakan waktu yang tepat untuk belajar dan kegiatannya lainnya. Menurut Rokhana (2016), belajar yang efektif dapat dicapai dengan menggunakan strategi yang tepat, yaitu adanya manajemen waktu yang baik ketika mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok atau mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, sehingga dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Akuntansi bukanlah bidang yang hanya menggunakan angka dan menghitung penjumlahan atau pengurangan, tetapi juga akuntansi bidang studi yang menggunakan penalaran yang membutuhkan logika. Terutama seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang meliputi pengendalian diri dan motivasi yang baik akan berdampak positif terhadap perilaku belajarnya, karena mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan terus belajar, tanpa putus asa, agar lebih mudah dan lebih memahami akuntansi. Pengetahuan yang baik tentang mata kuliah

akuntansi akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa pendidikan akuntansi saat terjun ke dunia kerja.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Satria & Fatmawati (2017) menemukan bahwa kecerdasan emosional berupa pengendalian diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Laksmi & Febrian (2018) menemukan hal yang sama bahwa kecerdasan emosional, berupa pengendalian diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menemukan bahwa pengendalian diri dan motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Mulyani (2017) juga menemukan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh, terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan Devi,dkk (2017) menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Menurut Laksmi & Febrian (2018) hasil penelitian menggambarkan jika perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Menurut Sari & Sartika (2018) menemukan hal yang sama bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Maryati (2017) dan Rahayu (2019) menemukan hal yang sebaliknya yaitu perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait fenomena tingkat pemahaman akuntansi dengan menggunakan variabel pengendalian diri, dan motivasi serta ditambah dengan

perilaku belajar. Penulis mengangkat judul penelitian sebagai berikut
“Determinan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta ?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi informasi bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan secara teori, sebagai sumber bacaan dan bahan untuk menambah wawasan mengenai faktor yang berpengaruh kepada tingkat pemahaman akuntansi, serta sebagai referensi yang digunakan untuk penulisan yang berkaitan di masa mendatang dan memperkuat penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Diharapkan untuk para pendidik bisa memanfaatkannya sebagai bahan ajaran pada perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya guna meningkatkan prestasi akademik dan kualitas mahasiswa akuntansi.

b. Bagi Objek yang diteliti

Penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi sendiripun sangat penting terhadap mahasiswa maupun universitas terkait, karena dengan penelitian ini diharapkan mereka bisa lebih mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi

c. Bagi Penulis

Penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi ini berguna untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan guna mendapatkan wawasan

tentang pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi.

d. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti lain jika ingin meneliti hal yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan yang bisa mengatasi emosi diri sehingga berdampak positif pada pengerjaan tugas, peka terhadap diri sendiri, bisa menunda suatu keinginan sebelum tercapainya target sasaran, dan mampu cepat pulih akan tekanan yang membuat emosi (Haryati dan Feranika, 2020). Goleman (1999) mendefinisikan pengendalian diri dengan menangani emosi sedemikian rupa sehingga memberikan efek positif pada realisasi tugas, peka terhadap kata hati dan mampu menunda kenikmatan sebelum tujuan tercapai. mampu pulih dari tekanan emosional. Berurusan dengan perasaan seperti itu, mengekspresikan perasaan dengan tepat adalah keterampilan yang bergantung pada pengendalian diri.

Pengendalian diri atau kontrol diri berarti kemampuan untuk mengendalikan diri dari kegiatan yang tidak mendukung proses belajar. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri maka ia akan memiliki lebih banyak waktu untuk proses belajar dan lebih fokus pada proses belajar.

Menurut Haryati dan Feranika (2020), seseorang yang bisa mengendalikan diri mereka maka dapat mengelola dan mengekspresikan emosi yang ditandai dengan adanya :

- a. Dapat *menghandlle* emosi, oleh sebab itu emosi bisa ditunjukkan dengan tepat
- b. Mempunyai sikap *tolerance* terhadap rasa frustrasi
- c. Menangani tekanan jiwa dengan baik

Semakin tinggi kemampuan mahasiswa untuk mengendalikan emosi maka semakin baik pula tingkat pemahaman ilmu yang didapatnya terutama ilmu akuntansinya. Semakin baik pengendalian diri yang dilakukan mahasiswa maka akan memperoleh hasil belajar yang baik dalam hal ini adalah pemahaman akuntansi mahasiswa.

2. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi merupakan hal yang penting karena motivasi mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias dalam mencapai hal yang optimal. Motivasi sebagai dorongan, merupakan faktor penting dalam menjalankan kegiatan secara optimal. Tanpa adanya motivasi, seorang mahasiswa akan segan untuk melakukan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh. Menurut Sutrisno (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Menurut Yusuf (2018) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah sebab dari tindakan.

Dari beberapa motivasi tersebut diatas dapat disimpulkan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan pada diri seseorang guna mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan untuk mencapai sasaran kepuasan akan hasil.

Unsur-unsur yang ada pada motivasi, yaitu :

- a. Dorongan berprestasi (*achievement drive*), adalah merupakan dorongan untuk membuat diri lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan
- b. Komitmen (*Commitmen*), adalah memantapkan diri dengan sasaran kelompok
- c. Inisiatif (*Initiative*), adalah kesigapan untuk memanfaatkan kesempatan

3. Perilaku Belajar

Menurut Rahayu (2019) menerangkan bahwa belajar di pendidikan tinggi merupakan pilihan strategis dalam mencapai tujuan-tujuan individu. Semangat, cara belajar, dan sikap belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan tujuan dan sasaran individu dan lembaga pendidikan yang jelas. Perkuliahan merupakan kesempatan mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dilau]kukan dengan baik, nilai adalah konsekuensi logis dari proses tersebut.

Konsep atau pengertian belajar sangat beragam tergantung dari sudut pandang setiap orang yang mengamatinya. Belajar merupakan salah satu

konsep dalam teori-teori psikologi dan pedagogi sehingga para ahli memberikan definisi berbeda-beda tentang belajar. Belajar merupakan aktivitas individu, aktivitas yang dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan-tujuan individual tertentu (Suwardjono, 1991)

Perilaku belajar merupakan tindakan belajar yang dilakukan seseorang dengan waktu yang berulang dan dinamis sehingga menjadi suatu kebiasaan spontan. Kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan mahasiswa adalah kebiasaan ikut serta dalam pelajaran, kebiasaan membaca-baca buku, kebiasaan berhadapan dengan ujian serta kunjungan ke perpustakaan (Ferdy, 2020). Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul ketika mahasiswa merespon dan menanggapi kegiatan belajar mengajar, menunjukkan sikap atau bergembira dan antusias dalam kesempatan belajar yang ditawarkan kepadanya.

a. Perilaku belajar saat mengikuti pelajaran

Kebiasaan adalah perilaku manusia yang dilakukan sebagai hasil adaptasi, sehingga dilakukan secara otomatis tanpa direncanakan. Perilaku belajar bukan merupakan bakat alamiah yang dibawa manusia sejak lahir sehingga perlu ada proses yang harus dilalui untuk menjadikannya sebagai kebiasaan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, keaktifan mahasiswa yang terdiri dari sikap dan cara belajar yang sistematis merupakan salah satu upaya untuk mencapai hasil belajar terbaik yang diharapkan.

b. Perilaku belajar saat membaca buku

Membaca adalah kegiatan yang menggunakan mata untuk melihat tulisan, mulut mengucapkan kata yang tertulis, dan tak jarang juga di dalam hati untuk memahami isi tulisan-tulisan tersebut. Membaca memiliki dampak yang besar dalam pembelajaran keperluan belajar harus menggunakan sumber dengan tepat, yaitu dengan memperhatikan judul atau bab yang merupakan topik terpenting dengan tetap fokus pada kebutuhan dan tujuan.

c. Perilaku belajar saat berkunjung ke perpustakaan

Belajar merupakan kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan mencari sumber bacaan dari berbagai acuan. Untuk itu, mahasiswa dapat mendapatkannya dari sumber-sumber yang dianggap relevan dan bisa menjawab kebutuhan akan pembelajaran. Sumber-sumber yang dianggap relevan dan mampu menjawab kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan menyuguhkan bermacam jenis buku sehingga mahasiswa dapat mencari sumber di perpustakaan kampus dan perpustakaan umum.

d. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

Ketika akan mengikuti ujian, seringkali mahasiswa tidak akan merasa kesulitan jika telah mempersiapkan semuanya, ia tidak akan mendapat masalah yang sulit jika ia telah melakukan persiapan dengan baik dan dengan cara belajar yang semaksimal mungkin. Persiapan

ujian adalah persiapan yang dilakukan mahasiswa pada saat menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan belajarnya agar materi yang diperolehnya dapat dikuasai dengan baik. Mengetahui ujian apa yang akan diikuti akan mempermudah persiapan. Keteguhan, keuletan dan ketekunan dalam belajar akan menuai hasil yang baik dalam belajar. Ujian pada dasarnya merupakan salah satu tolak ukur seberapa jauh seseorang dapat mengerti dan memahami materi dan pembelajaran yang diberikan.

4. Definisi Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntansi merupakan ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Akuntansi dalam dunia bisnis, sangat membantu perbisnisan untuk mengkomunikasikan, menginterpretasikan informasi - informasi yang berkaitan dengan aktifitas keuangan. Akuntansi kerap kali diartikan berbeda sebagai ilmu yang banyak menggunakan angka – angka untuk memberikan informasi keuangan. Kesalahan pada pengajaran akuntansi kerap kali menimbulkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi itu sendiri.

5. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan suatu proses mahasiswa akuntansi dalam memahami akuntansi (Laksmi, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa bisa dikatakan paham akuntansi jika mereka bisa mengaplikasikan ilmu akuntansi yang dimiliki yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dalam praktik atau di dunia kerja.

Sebagian orang berasumsi jika akuntansi merupakan sebuah ilmu yang cukup sulit dipahami serta memerlukan kemampuan penalaran yang cukup baik guna bisa memahami akuntansi. Untuk memahaminya pun dibutuhkan orang yang teliti, sabar, tekun, dan pandai. Peminat akuntansi lebih banyak didominasi oleh mahasiswa perempuan sebab perempuan mempunyai kecerdasan emosional dan keminatan yang lebih tinggi dari laki-laki dalam belajar akuntansi (Fanikmah, 2016).

Kamus besar bahasa Indonesia, paham berarti pandai atau mengerti sekali sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang mempunyai pemahaman akuntansi merupakan orang yang pandai dan mengerti akuntansi.

Menurut pengertian diatas, bisa diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman akuntansi merupakan suatu cara mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dalam memahami mata kuliah akuntansi. Mahasiswa

bisa dibidang menguasai akuntansi jika ilmu akuntansi yang didapat bisa diaplikasikan dalam hidup bermasyarakat dan dalam dunia kerja.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pada penelitian ini adalah jurnal nasional. Penelitian tersebut terdiri dari berbagai sumber jurnal yang merupakan penelitian yang dilakukan di obyek yang berbeda - beda. Referensi tersebut diambil karena variabel-variabel yang digunakan dan temuan pada penelitiannya mendukung pada penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Rokhana & Sutrisno. (2016)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Emosional (X1) Perilaku Belajar (X2) Minat Belajar (X3)	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

						UNTAG Semarang.
2.	Dalimunthe (2020)	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Emosional (X1) Minat Belajar (X2)	Pemahaman Akuntansi	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi
3.	Agustin & Sujana (2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Emosional (X1) Kecerdasan Spiritual Mahasiswa (X2) Perilaku Belajar (X3)	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi baik.
4.	Rusmiani & widanaputra (2017)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi	Kecerdasan Emosional (X1) Kecerdasan Intelektual (X2) Perilaku Belajar (X3)	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif, kecerdasan intelektual berpengaruh positif, dan perilaku belajar

						berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi.
5.	Menne, Setiawan, & Nasriati (2020)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar	Kecerdasan Emosional (X1) Perilaku Belajar (X2)	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Regresi linear berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

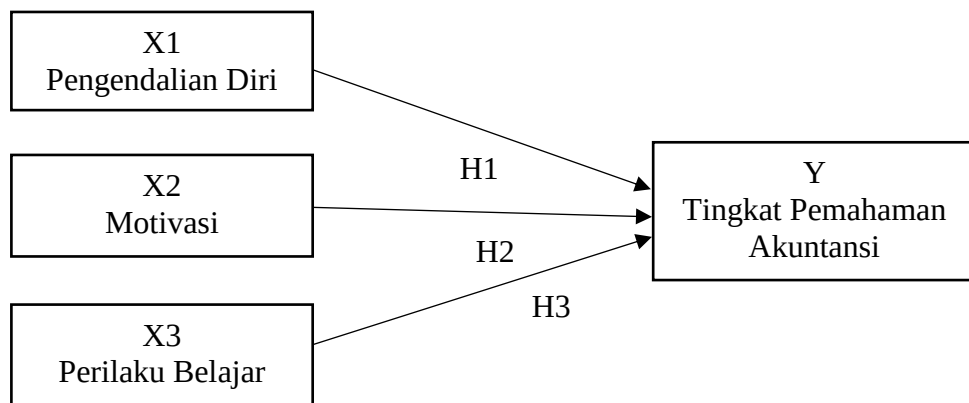
C. Kerangka Pikir

Kuliah dan bekerja memiliki kerangka pemikiran yang saling berkaitan. Terdapat salah satu syarat bekerja di suatu perusahaan yaitu tiitel kesarjanaan Itu meyebabkan banyak mahasiswa yang pada akhirnya berkuliah guna mendapatkan gelar kesarjanaan .

Aspek – aspek kepribadian salah satunya bisa dilihat dari pengendalian diri, motivasi dan perilaku belajar. Kebenaran inilah yang membuat penarik tertarik meneliti kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi yang berupa pengendalian diri, motivasi, dan perilaku belajar dalam hubungannya dengan pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi yang cukup baik dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja. Pada penelitian ini

saya akan menghubungkan pengendalian diri, motivasi dan perilaku belajar dengan pemahaman akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X1 : Pengendalian Diri

X2 : Motivasi

X3 : Perilaku Belajar

Y : Tingkat Pemahaman Akuntansi

D. Hipotesis

1. Pengaruh pengendalian diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Pengendalian diri yang baik seharusnya bisa dimiliki oleh seorang mahasiswa. Karena dengan adanya pengendalian diri yang baik maka mahasiswa dapat mengenali diri sendiri dengan baik pula, kemudian dapat

menahan dan mengatur emosinya, memiliki empati terhadap sesama dan mempunyai ketrampilan sosial yang bisa dikembangkan dalam kehidupannya. Diharapkan bisa menjadi seorang mahasiswa yang dapat fokus memenuhi kewajibannya belajar, mengerjakan tugas, maupun berorganisasi itu akan berdampak pada kemampuannya memahami akuntansi.

Menurut Alien dan subowo (2016), Agustin dan Sujana (2018), Dalimunthe (2020) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama yaitu pengendalian diri menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang berupa pengendalian diri maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi

**H1 : Pengendalian Diri berpengaruh secara signifikan terhadap
Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa akuntansi di
Surakarta**

2. Pengaruh motivasi terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Motivasi memiliki arti pada saat ingin mencapai sesuatu, menjadi acuan sebuah tujuan, meminimalisir kegagalan dan frustasi dapat memakai keinginan atau mimpi-mimpi (Goleman,2016). Mahasiswa yang mempunyai usaha untuk memperbaiki diri akan menunjukkan semangat perbaikan diri yang merupakan hal terpenting dalam motivasi untuk berprestasi. Saat mahasiswa belajar secara giat guna menemukan cara dalam peningkatan diri, mahasiswa mewujudkan keinginannya untuk berprestasi.

Mahasiswa yang memiliki keinginan berprestasi yang baik akan berupaya mencari cara untuk menggapai kesuksesannya.. Motivasi berpengaruh juga terhadap kinerja pemahaman didalam pembelajaran karena bisa membuat mahasiswa tidak gampang menyerah hingga menemukan cara untuk menemukan kesuksesan hingga mahasiswa mempunyai tekad untuk berkembangan dan maju guna memaksimalkan pemahamannya akan ilmu yang didapatkannya (Aulia dan Subowo, 2016).

Menurut Dini dan Ayu (2020) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel motivasi menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ini bisa disimpulkan adanya motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan pemahaman mata kuliah akuntansi.

H2 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Surakarta

3. Pengaruh perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Pembelajaran yang didapat pada saat masih Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas dengan di Perguruan Tinggi mempunyai perbedaan yang sangat terlihat. Pembelajaran di Perguruan Tinggi sendiri difokuskan mahasiswa harus bisa lebih aktif dan mandiri dibandingkan saat masih sekolah. Menurut Ferdy (2020) belajar merupakan tugas utama dari seorang mahasiswa. Dalam proses belajar sendiri bisa dilakukan dimana saja seperti dikelas, belajar dengan sering berlatih soal, berdiskusi dengan teman maupun dosen dan masih banyak hal lainnya yang berhubungan

dengan ilmu yang dipelajari. Didalam proses belajar mahasiswa juga harus beretika dan bersikap sesuai aturan dalam pembelajaran. Perilakunya harus dilakukan secara benar supaya kemudian hari tidak merugikan diri sendiri. Kebiasaan perilaku belajar mahasiswa berkaitan dengan pemanfaatan waktu yang baik untuk belajar dan kegiatan lainnya.

Menurut Linda (2016), Firman, dkk (2020), melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama yaitu perilaku belajar menunjukkan hasil bahwa perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hal ini mengindikasikan bahwa perilaku belajar yang baik akan membuat seorang mahasiswa lebih memahami materi kuliah, sehingga bisa menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik. Menurut Maryati (2017) dan Rahayu (2019) memperoleh hasil lain yaitu perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Proses belajar yang tidak teratur sendiri akan menyebabkan mahasiswa mempunyai ketahanan belajar yang kurang baik, dan biasanya belajar hanya saat pada akan dilakukan ujian sehingga bisa berpengaruh terhadap pemahaman mata kuliah mahasiswa dan prestasi belajarnya akan menurun (Agustina dan Yanti, 2015).

H3 : Perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Surakarta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta
2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta
3. Perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Surakarta

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang dapat dipertimbangkan antara lain :

1. Diharapkan untuk perguruan tinggi mampu meningkatkan pengendalian diri mahasiswa melalui pengarahan atau seminar sebab pengendalian diri sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
2. Mahasiswa diaharapkan bisa meningkatkan perilaku belajar terutama pada bidang akuntansi dikarenakan perilaku belajar sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

C. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Jumlah responden hanya 98 orang dan ruang lingkupnya masih tergolong sempit, yang tentunya masih kurang untuk lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah rresponden.
2. Pada penelitian ini hanya dengan penyebaran kuesioner sehingga jawaban dari responden terkadang kurang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, hal ini dapat terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian lanjutan bisa menambah wawancara terhadap responden agar tergambar dengan jelas kondisi di lapangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang hasilnya kurang mampu untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain yang mungkin lebih dapat memberikan gamabaran hubungan antara pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. A. C., & Sujana, I. K. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. 25, 988–1014.
- Aulia, A., & Subowo. (2016). *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa*. 5(1), 346–362.
- Cetin, B. (2015). *To Learning In Predicting College Students ' Academic Achievement : Findings From Turkish And US Samples*. 12(2), 141–150.
- Dalimunthe, M. I. (2020). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA*. 5(2).
- Devi, M. S. N., & Sujana, I. K. (2020). *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*. 897–910.
- Dewi, N. P. R. A., & Wirama, D. G. (2016). *KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI*. 16, 615–644.
- Haq, L. maulatul, Hidayatai, N., & Mawardi, M. choli. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 160–170.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1082>
- Haryati, D., & Feranika, A. (2020). *Pengaruh Pengendalian Diri , Motivasi , Perilaku dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. 2(4), 232–241.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). *Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi*. 22(1).
- Maryati, S. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi*. IX, 45–51.
- Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, A. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar*. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(2), 536–547.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Rahayu, S. I. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*

PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI. 1(1), 40–57.

Rusmiani, N. K. A. (2017). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERILAKU BELAJAR PADA TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI. 20, 959–985.*

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. 1(1), 66–80.*

Tenisia, I., Sari, P., & Sylvia, E. (2020). *Analisis Karakteristik Mahasiswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Entrepreneur Kabupaten Garut. 2(1), 28–40.*

Yanti, D. M. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE MIKROSKIL MEDAN. 5(April), 11–20.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER DETERMINAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SURAKARTA

Kepada,

Mahasiswa/Mahasiswi Akuntansi

Surakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat menyelesaikan studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta), saya Retno Dewi Setyoningsih bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun tugas akhir tersebut.

Saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dipublikasikan secara umum, sehingga kerahasiannya terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas bantuan dan kesediaan Saudara/Saudari dalam menjawab kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Retno Dewi S

DATA RESPONDEN

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Asal Kampus	:

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan berikut mohon diisi dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai. Terdapat lima pilihan jawaban yang terdiri dari :

Keterangan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

Nilai Mata Kuliah	A	B	C	D	E
Skor	5	4	3	2	1

3. Pastikan Saudara/Saudari tidak melewatkan kuesioner yang tersedia.

1. Variabel Pengendalian Diri

No	Keterangan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun					
2.	Saya cepat pulih setelah berada disituasi yang merugikan saya					
3.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
4.	Saya mengerjakan pekerjaan tanpa mengulur waktu					
5.	Saya tetap tenang, walaupun dalam keadaan sedang marah					

Sumber : Dwi, 2019

2. Variabel Motivasi

No	Keterangan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik					
2.	Saya berusaha memecahkan masalah sendiri sampai akhir					
3.	Dorongan untuk sukses membuat saya selalu cepat-cepat dalam menyelesaikan tugas					
4.	Saya tidak mudah menyerah saat menjalankan tugas yang sulit					
5.	Saya selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk menambah pengetahuan					

Sumber : Muh.Ferdy, 2020

3. Variabel Perilaku Belajar

No	Keterangan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berusaha memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan					
2.	Saya melakukan persiapan bahan kuliah sebelum kuliah dimulai					
3.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku dipergustakaan					
4.	Saya tidak merasa gugup dan bingung sebelum ujian					
5.	Saya tekun belajar menghadapi ujian akuntansi					

Sumber : Herman, 2018

4. Variabel Pemahaman Akuntansi

No	Mata Kuliah	Nilai Mata Kuliah				
		A	B	C	D	E
1.	Pengantar Akuntansi 1					
2.	Pengantar Akuntansi 2					
3.	Akuntansi Keuangan Menengah 1					
4.	Akuntansi Keuangan Menengah 2					
5.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1					
6.	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2					
7.	Akuntansi Manajemen					
8.	Audit 1					
9.	Audit 2					
10.	Teori Akuntansi					

Sumber : Dwi Putri, 2019